

ABSTRAK

ILHAM MANSIS. Manfaat Penetapan Hutan Wisata Mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara Bagi Masyarakat Sekitar (di Bawah Bimbingan ELISA HERAWATI).

Secara umum fungsi hutan mangrove digolongkan menjadi tiga yaitu, fungsi ekologi, fungsi ekonomi, fungsi fisik. Fungsi ekonomi dari hutan mangrove yaitu, penunjang kegiatan perekonomian sekitar pantai salah satu contohnya adalah tempat wisata atau ekowisata. Kawasan hutan mangrove Mentawir seluas ± 1352 ha berada di kawasan PT. Inhutani 1 UMHT Batu Ampar-Mentawir. 500 ha kawasan dikelola sebagai kawasan wisata oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Kelurahan Mentawir. Penetapan hutan mangrove menjadi ekowisata akan memberikan manfaat terhadap masyarakat Mentawir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penetapan hutan wisata mangrove Mentawir berdasarkan pendapat masyarakat sekitar. Penelitian ini dilaksanakan disekitar hutan wisata mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara. selama 4 bulan sejak bulan Maret 2023 sampai Juli 2023. Pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan cara *purposive* atau dengan sengaja. Data primer diperoleh menggunakan pendekatan kualitatif yaitu kuesioner dan wawancara langsung di lapangan mengenai manfaat penetapan hutan mangrove Mentawir dengan menggunakan teknik (Random sampling) dengan jumlah responden 50 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Pengolahan data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Manfaat penetapan wisata hutan mangrove berdasarkan pendapat masyarakat, antara lain mengurangi pengangguran, terbukanya kesempatan berusaha, menjadikan daerah Kelurahan Mentawir lebih dikenal dan meningkatkan perekonomian setempat walaupun belum memberikan manfaat yang optimal terhadap masyarakat sekitar.

Kata Kunci: *manfaat, hutan mangrove, ekowisata, masyarakat*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pengertian Hutan Mangrove	4
B. Fungsi dan Manfaat Hutan Mangrove	6
C. Ekowisata	12
D. Masyarakat secara umum	15
E. Pengertian Pendapat	16
F. Penelitian terdahulu	16
	19
III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
B. Alat, bahan dan Objek penelitian	19
C. Teknik Pengambilan data	20
D. Prosedur Penelitian	21
E. Pengelolaan data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1	Tingkat Pendidikan Kelurahan Mentawir	26
2	Suku Responden di Sekitar Hutan Wisata Mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara	27
3	Tingkat Pendidikan Responden di Sekitar Hutan Wisata Mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara	28
4	Mata Pencaharian Responden di Sekitar Hutan Wisata Mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara	28
5	Jenis Kelamin Responden di Sekitar Hutan Wisata Mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara	29
6	Pendapat Masyarakat Tentang Ditetapkannya Hutan Mangrove Mentawir Sebagai Kawasan Wisata	29
7	Pendapat Masyarakat di Sekitar Hutan Wisata Mangrove Mentawir Tentang Ketersediaan Sarana Prasarana di Kawasan Wisata	30
8	Pendapat Masyarakat di Sekitar Hutan Wisata Mangrove Mentawir Tentang Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata	30
9	Pendapat Masyarakat di Sekitar Hutan Wisata Mangrove Mentawir Tentang Paska Dikelolanya Hutan Wisata Mangrove Mentawir	31

DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1	Data Jawaban Kuisisioner Responden Pada Penelitian Manfaat Penetapan Hutan Wisata Mangrove Mentawir Bagi Masyarakat Sekitar	41
2	Kuisisioner / Daftar Pertanyaan Untuk Responden di Sekitar Wisata Hutan Mangrove Mentawir	43
3	Data Responden Pada Penelitian Manfaat Hutan Wisata Mangrove Mentawir Bagi Masyarakat Sekitar.	47
4	Dokumentasi Wawancara Masyarakat di Kawasan Hutan Wisata Mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara	48
5	Dokumentasi Hutan Wisata Hutan Mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara	49
6	Surat Izin Pengambilan Data dari PT. Inhutani I	52

I. PENDAHULUAN

Secara umum fungsi dari hutan mangrove digolongkan menjadi tiga yaitu, fungsi ekologi, fungsi ekonomi dan fungsi fisik. Fungsi hutan mangrove secara ekologi diantaranya yaitu sebagai tempat bersarang berbagai jenis satwa liar terutama burung dan reptil, tempat mencari makan (*feeding ground*) dan tempat berkembang biak (*nursery ground*) berbagai jenis ikan, udang, kerang dan biota laut lainnya dan tempat memijah (*spawning ground*). Selain itu juga, hutan mangrove juga bermanfaat bagi beberapa jenis burung migran sebagai lokasi antara dan tempat mencari makan, hal ini dikarenakan ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem yang kaya yang dapat menjamin ketersediaan pakan selama musim migrasi. Vegetasi mangrove juga memiliki kemampuan untuk memelihara kualitas air dikarenakan vegetasi ini memiliki kemampuan luar biasa untuk menyerap polutan (logam berat Pb, Cd dan Cu). Fungsi ekologis lain dari hutan mangrove adalah sebagai penyerap karbon (**Setiawan, 2013**).

Fungsi hutan mangrove secara fisik yaitu diantaranya: menjaga kestabilan garis pantai dan tebing sungai dari erosi atau abrasi, mempercepat perluasan lahan dengan adanya jerapan endapan lumpur yang terbawa oleh arus ke kawasan hutan mangrove, mengendalikan laju intrusi air laut sehingga air sumur di sekitarnya menjadi lebih tawar, melindungi daerah di belakang mangrove dari hempasan gelombang, angin kencang dan bahaya tsunami (**Setiawan, 2013**).

Fungsi hutan mangrove secara ekonomis yaitu hasil hutan berupa kayu, hasil hutan bukan kayu seperti madu, obat-obatan, minuman, bahan makanan, tannin dan lain-lain, serta sumber bahan bakar (arang dan kayu bakar). Selain itu juga, fungsi ekonomi dari hutan mangrove yaitu, penunjang kegiatan

perekonomian sekitar pantai, tempat penghasil tambak dan pembuatan garam, tempat wisata atau ekowisata dan rekreasi **(Setiawan, 2013)**.

Ekowisata adalah kegiatan yang memanfaatkan lingkungan alam berbentuk pariwisata yang memanfaatkan keaslian lingkungan dan konservasi **(Saputra dan Setiawan, 2014)**. Ekowisata di hutan mangrove dapat dipandang bersinergi dengan pemanfaatan secara konservasi ekosistem hutan **(Mulyadi dan Fitriani, 2012)**.

Hutan bakau saat ini mendapatkan perhatian penting karena 3 fungsi dapat dimanfaatkan secara bersamaan. Karena bukan hanya sebagai fungsi fisik (penahan abrasi), sebagai fungsi ekologi seperti penyerap emisi karbondioksida yang lebih efektif jika di banding dengan hutan hujan dan lahan gambut juga sebagai fungsi ekonomi seperti ekowisata. Berdasarkan CIFOR (*Center For International Forestry Research*), hutan mangrove Indonesia menyimpan lima kali lebih banyak karbondioksida per-hektarnya dibandingkan dengan hutan tropis dataran tinggi **(Donato dkk, 2012)**.

Berdasarkan SK Menhut No.239/Kpts-II/1998, Kawasan hutan mangrove Mentawir seluas +-1352ha berada di dalam wilayah areal PT. Inhutani I Unit Batu Ampar-Mentawir Kelurahan Mentawir Kecamatan Sepaku Kabupaten Panajam Paser Utara **(Anonim, 2021)**. Seluas 500 ha dari kawasan ini telah dikelola oleh kelompok masyarakat. Ditetapkannya ibu kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur keberadaan hutan mangrove Mentawir diharapkan dapat dikembangkan dan diwujudkan sebagai destinasi wisata nasional yang tentunya menjadi peluang bagi PT.Inhutani I di masa mendatang **(Anonim, 2019)**.

Penetapan wisata hutan mangrove Mentawir sebagai ekowisata akan memberikan dampak pada lingkungan (ekologis) juga memberikan dampak

terhadap masyarakat baik secara ekonomi dan sosial budaya di sekitarnya. Dikelolanya hutan mangrove banyak memberikan manfaat bagi warga dan sekitarnya. Antara lain mengurangi angka pengangguran, menyeimbangkan ekosistem, sebagai tempat mencari ikan untuk para nelayan dan yang lain sebagainya (**Kasmawati ,2018**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penetapan wisata hutan mangrove Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara berdasarkan pendapat masyarakat. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang manfaat penetapan wisata hutan mangrove bagi masyarakat sekitar serta dijadikan bahan pertimbangan pemerintah dan perusahaan untuk pengembangan wisata hutan mangrove agar hutan mangrove Mentawir dapat dilindungi dari ancaman pengrusakan akibat pembangunan IKN (Ibu Kota Negara) mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, N. 2022. Analisis Perilaku Keruangan Wisatawan di Taman Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk. Bachelor's thesis. Jakarta.
- Ana, C. 2015. 12 Manfaat Hutan Mangrove bagi Kehidupan Manusia. <https://lindungihutan.com/blog/hutan-mangrove/>. (di undah pada tanggal 4 Ferbuari 2022 waktu 20:00 WIB).
- Anonim. 2019. Indahnya Kearifan Lokal Mangrove Mentawir. Humas Prov.kaltim. <https://www.kaltimprov.go.id/berita/indahnyakearifanlokalmangrovementawir> (di undah pada tanggal 26 Oktober 2019).
- Anonim. 2021. Inhutani I Canangkan Hutan Mangrove Mentawir Jadi Wisata IKN Baru di Kaltim, Perhutani. <https://www.perhutani.co.id/inhutaniicanangkanhutanmangrovementawirjadiwisataiknbarudikaltim>. (di undah pada tahun 2021).
- Anonim. 2022. Lamale Penebusan di Hutan Mangrove. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/tokoh/2022/10/lamalemimpisebelumtidurmantanpembabatmanrove>. (di undah pada tahun 2022).
- Anonim. 2023. Survey Analisis Potensi Pariwisata Kelurahan Mentawir. Jadesta <https://jadesta.kamenparekraf.go.id/survey/62746>. (diundah pada tahun 2023).
- Badan Pusat statistik. 2021. Kecamatan Sepaku Dalam Angka 2021. BPS. Kabupaten Panajam Paser Utara.
- Dahuri, R., Rais, J., & Ginting, S. P. 2016. Pengelolaan Sumber daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Desyana Putri. 2016. *Factors Influencing Biodiversity and Distributional Gradients in Mangroves. Global Ecology and Biogeography*.
- Direktorat Konservasi Tanah dan Air, Direktorat Jenderal PDASRH, KLHK. 2021. Peta Mangrove Nasional Tahun 2021. Jakarta.
- Donato DC, Kauffman JB, Mudiyarso D, Kurnianto S, Stidham M, Kanninen M. 2012. Mangrove adalah salah satu hutan terkaya karbon di kawasan tropis. Brief CIFOR No.12. <http://www.cifor.org/publications/pdf/files/infobrief/3773-infobrief.pdf>. (di undah tahun2012).
- Fyka, S. A., Yunus, L., Limi, M. A., & Hamzah, A. 2018. Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar KecamatanSoropia).Habitat. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2018.029.3.13> (di undah 2018)

- Kasmawati. 2018. Manfaat keberadaan wisata hutan mangrove bukit sekampung damai (BSD) Kelurahan Gunung Elai Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang bagi masyarakat. Tidak diterbitkan. Samarinda.
- Koentjaraningrat. 2013. Pengantar Ilmu Antropologi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kristiningrum R, Abubakar ML, Masjaya, Yusuf. 2020. Minat Konsumen Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mentawir di Kelurahan Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara. Jurnal Hutan Tropis.
- Kustanti, Asihing. 2011. Manajemen Hutan Mangrove. PT Penerbit IPB Press. Bogor.
- Lawer, S. S., Teapon, A., & Anwar, F. 2022. Identifikasi Jenis-Jenis Mangrove Di Kelurahan Jambula Kota Ternate. JBES: Journal of Biology Education and Science.
- Lose MI, Labiro E, Sustri. 2015. Keanekaragaman Jenis Fauna Darat pada Kawasan Wisata Mangrove di Desa Labuan Kecamatan Lage Kabupaten Poso. Jurnal Warta Rimba.
- Mariotti, Yoeti. 1996. pengantar ilmu pariwisata. Angkasa. Bandung.
- Miftah, Toha. 2003. Perilaku Organisasi Konsep dasar dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi, E, dan Fitriani, N. 2014. Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan.
- Mulyani, Y., Ghozi, S., & Winnarko, H. 2022. Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Tiram Tambun dalam Mengembangkan Desa Wisata Mentawir Kabupaten Panajam Paser Utara. Sarwahita.
- Pramawidya, L., & Sanjoto, T. B. 2019. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Masyarakat Mengenai Pembangunan Kawasan Industri Candi Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Edu Geography.
- Purwantari, S. I. 2023. Mangrove Rumah dan Mata Pencaharian. STANDAR. *Better Standard Better Living*.
- Riwayati. 2014. Manfaat Dan Fungsi Hutan Mangrove Bagi Kehidupan. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera.
- Safrina, S. B. 2022. Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal (Studi Objek Wisata Waduk Brayeun di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar). Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry.
- Saputra, S.E dan Setiawan, A. 2014. Potensi Ekowisata Hutan Mangrove Di Desa Merak Belatung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Sylva Lestari.

- Seman, Y. G., Jerobisonif, A., & Neonufa, S. N. I. 2023. Perancangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Pantai Torong Besi Kabupaten Manggarai. GEWANG: Gerbang Wacana dan Rancang Arsitektur.
- Setiawan, H. 2013. Status Ekologi Hutan Mangrove Pada Berbagai Tingkat Ketebalan. Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea.
- Spillane, J, J. 1989. Pariwisata Indonesia, Sejarah dan prospeknya, Kanisius. Yogyakarta.
- Suardana, I. W., & Dewi, N. G. A. S. 2015. Dampak pariwisata terhadap mata pencaharian masyarakat pesisir Karangasem Pendekatan *Pro Poor Tourism*. Jurnal Piramida.
- Sugiyono. 2011. Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Suryadiputra, I. N. N., & Kusmana, C. 2019. Kajian Keanekaragaman Jenis Mangrove di Kawasan Pesisir Desa Cilincing Jakarta Utara. Jurnal Ilmu Lingkungan.
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja I.G.N. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Udayana University Perss. Bali
- Warpur, M. 2016. Struktur Vegetasi Hutan Mangrove di Kampung Kueef Distrik Supiori Selatan Kabupaten Supiori. Jurnal Nasional Edusaintek.